

Pemberdayaan Siswa di SMP 22 Muhammadiyah Pamulang dalam Tindakan Saat Bencana melalui Edukasi dan Penguatan Simulasi Bencana

Sultan Sabil Syarifudin¹, Andrean Alga Fratama², Ryan Rabbaanii Satrio³, Adinda Davina Aulia Fitri⁴, Muhammad Alfandy Jufianto⁵, Bayan Al Gafari⁶, Sandrian Anggara⁷, Sandrian Anggara⁸, Yenika Sugiarto Yusuf⁹, M Ulin Nuha¹⁰, Nina Nurhayati¹¹, Ermalina¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

Received : 10 Juni 2026, Revised : 28 Juni 2026, Published : 13 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Sultan Sabil Syarifudin

E-mail: sultan.sabil.s@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan serta penguatan karakter siswa. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 150 peserta yang terdiri atas siswa SMP Muhammadiyah 22 Pamulang sebagai sasaran utama program. Kegiatan dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah sekaligus meningkatkan kepedulian sosial dan keterampilan siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan model partisipatif, di mana mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pendidikan dan sosial bersama pihak sekolah. Program kerja yang dilaksanakan meliputi pendampingan pembelajaran di kelas, kegiatan edukatif dan kreatif, pengenalan literasi digital, serta kegiatan sosial yang mendukung pengembangan karakter siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta bertambahnya wawasan siswa dalam pemanfaatan teknologi digital secara positif. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dengan demikian, kegiatan KKN ini dapat disimpulkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa secara partisipatif dan berkelanjutan.

Kata kunci – kuliah kerja nyata, SMP muhammadiyah 22 pamulang, pengabdian masyarakat

Abstract

This article aims to describe the implementation and outcomes of a Community Service Program (KKN) carried out at SMP Muhammadiyah 22 Pamulang, with a focus on improving education quality and strengthening students' character. The service activities involved 150 participants, consisting primarily of the students of SMP Muhammadiyah 22 Pamulang as the main beneficiaries of the program. The activities were conducted as a form of student contribution to support the school's learning process while also enhancing students' social awareness and skills. The method used was a qualitative descriptive approach with a participatory model, in which university students were directly involved in educational and social activities together with the school. The work programs implemented included classroom learning assistance, educational and creative activities, digital literacy introduction, and social activities that support students' character development. The results of the activities showed an increase in students' learning motivation, greater activeness in participating in learning activities, and improved students' understanding of the positive use of digital technology. In addition, these activities also strengthened the relationship between the university students and the school, helping to create a more conducive learning environment. Thus, this KKN activity can be concluded to have made a positive

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

contribution to improving education quality and developing students' character in a participatory and sustainable manner.

Keywords - community service program, Muhammadiyah 22 Junior High School, Pamulang, community engagement

How To Cite : Syarifudin, S. S., Fratama, A. A., Satrio, R. R., Fitri, A. D. A., Jufianto, M. A., Al Gafari, B., Anggara, S., Anggara, S., Yusuf, Y. S., Nuha, M. U., Nurhayati, N., & Ermalina, E. (2026). Pemberdayaan Siswa di SMP 22 Muhammadiyah Pamulang dalam Tindakan Saat Bencana melalui Edukasi dan Penguatan Simulasi Bencana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 5732 - 5739. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1448>

Copyright ©2026 Sultan Sabil Syarifudin, Andrean Alga Fratama, Ryan Rabbaanii Satrio, Adinda Davina Aulia Fitri, Muhammad Alfandy Jufianto, Bayan Al Gafari, Sandrian Anggara, Sandrian Anggara, Yenika Sugiarto Yusuf, M Ulin Nuha, Nina Nurhayati, Ermalina Ermalina

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam transformasi sosial, dan perguruan tinggi memegang peranan krusial sebagai jembatan antara teori akademik dengan realitas di lapangan. Hal ini sejalan dengan pandangan Paulo Freire yang menekankan bahwa pendidikan harus mampu membebaskan dan menghubungkan pengetahuan dengan konteks sosial masyarakat (Freire, 1970). Selain itu, perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian masyarakat seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) berfungsi sebagai media implementasi ilmu pengetahuan secara langsung (Tri Dharma Perguruan Tinggi) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Berangkat dari kesadaran tersebut, pemilihan SMP Muhammadiyah 22 Pamulang sebagai lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan secara sengaja untuk menciptakan sinergi antara inovasi mahasiswa dan kebutuhan institusi pendidikan. Terletak di wilayah Pamulang, Tangerang Selatan, sekolah ini menjadi representasi ideal dari lembaga pendidikan yang sedang dinamis berkembang namun memerlukan dukungan berkelanjutan untuk mencapai mutu pendidikan yang unggul (Mulyasa, 2013).

sebagai agen perubahan, mahasiswa hadir tidak hanya untuk memenuhi kewajiban kurikuler, tetapi untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengayaan metode pembelajaran dan pemberdayaan karakter siswa. Konsep mahasiswa sebagai agent of change juga diperkuat oleh pemikiran John Dewey yang menegaskan bahwa pendidikan harus berorientasi pada pengalaman dan praktik langsung (Dewey, 1938). Lokasi ini dinilai sangat relevan dengan latar belakang program studi karena menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk menguji efektivitas strategi kependidikan dalam menghadapi karakteristik siswa menengah pertama di lingkungan urban. Kondisi sosial di Pamulang yang terus bertransformasi menuntut adanya pembaruan dalam pola interaksi edukatif, di mana mahasiswa dapat berperan sebagai katalisator dalam proses tersebut (Tilaar, 2002).

Melalui integrasi program yang terencana, kegiatan KKN di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang diharapkan mampu meninggalkan dampak positif bagi seluruh ekosistem sekolah. Mulai dari membantu optimalisasi aktivitas sekolah, memberikan perspektif baru bagi para guru, hingga menginspirasi siswa untuk terus mengembangkan potensi diri. Sinergi ini pada akhirnya bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, kreatif, dan responsif terhadap tuntutan zaman, sebagaimana ditekankan dalam konsep pendidikan abad ke-21 yang menuntut keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan inovasi (Trilling & Fadel, 2009).

Di tengah perkembangan dunia pendidikan saat ini, sekolah tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan karakter peserta didik. Namun demikian, masih banyak sekolah yang menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana pendukung literasi, rendahnya minat baca peserta didik, serta belum optimalnya pemahaman mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Kondisi tersebut menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui kolaborasi antara lembaga pendidikan, perguruan tinggi, dan masyarakat agar tercipta proses pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi yang dilakukan bersama pihak SMP Muhammadiyah 22 Pamulang, ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi prioritas untuk ditangani. Perpustakaan sekolah memerlukan penataan ulang agar lebih nyaman dan memiliki sistem administrasi peminjaman buku yang lebih tertata sehingga mampu meningkatkan budaya literasi siswa. Selain itu, masih diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga sekolah, khususnya siswa, dalam menghadapi potensi bencana seperti banjir, gempa bumi, dan kebakaran melalui kegiatan edukasi dan

simulasi yang terarah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selain peningkatan fasilitas pembelajaran, aspek keselamatan dan kesiapsiagaan juga menjadi kebutuhan penting dalam mendukung proses pendidikan yang optimal.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, mahasiswa KKN merancang program kerja yang berfokus pada dua kegiatan utama, yaitu revitalisasi tata ruang perpustakaan dan pelaksanaan program mitigasi bencana bertajuk LAKSANA (Lakukan Saat Bencana). Program revitalisasi perpustakaan dilaksanakan melalui penataan ruang baca, pengorganisasian koleksi buku, serta penyusunan sistem administrasi peminjaman yang lebih efektif. Sementara itu, program mitigasi bencana diwujudkan melalui sosialisasi, pelatihan, simulasi evakuasi, serta pembentukan komunitas tanggap darurat di lingkungan sekolah. Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa agar seluruh program sesuai dengan kebutuhan sekolah serta dapat dilanjutkan secara mandiri setelah kegiatan KKN berakhir.

Melalui pelaksanaan kedua program tersebut, kegiatan KKN diharapkan mampu meningkatkan kualitas lingkungan belajar, memperkuat budaya literasi, serta meningkatkan kesiapsiagaan warga sekolah dalam menghadapi situasi darurat. Di sisi lain, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan terjalinnya kemitraan yang baik antara perguruan tinggi dan sekolah, diharapkan tercipta program-program pemberdayaan yang memberikan manfaat nyata, berkelanjutan, dan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih berkualitas.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan KKN di Smp 22 Muhammadiyah Pamulang

METODE

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengombinasikan metode observasi, wawancara, dan kegiatan praktis sebagai bentuk intervensi langsung di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi nyata di lingkungan sekolah serta memungkinkan penyesuaian program secara fleksibel sesuai kebutuhan (Sugiyono, 2017). Kegiatan KKN dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang selama kurang lebih satu bulan, yaitu pada bulan 01 September 2025 hingga 31 Oktober 2025. Rangkaian kegiatan diawali dengan tahap persiapan dan koordinasi bersama pihak sekolah, dilanjutkan dengan observasi lapangan, penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dan penyusunan laporan akhir. Seluruh program dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Adapun peserta yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini berjumlah 150 siswa, dengan pendampingan dari guru serta tim mahasiswa KKN (Sugiyono, 2017).

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk memperoleh data faktual terkait kondisi sarana dan prasarana, karakteristik siswa, serta proses pembelajaran yang berlangsung. Teknik observasi ini bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sekolah sehingga dapat memahami situasi secara lebih mendalam dan kontekstual (Lexy J. Moleong, 2018). Hasil observasi menjadi dasar dalam mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang ada di sekolah.

Selanjutnya, wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada berbagai pihak, yaitu guru, siswa, dan pihak manajemen sekolah. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam terkait hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta peluang pengembangan pendidikan yang dapat dilakukan. Wawancara semi-terstruktur dipilih karena memberikan keleluasaan dalam menggali data tanpa mengabaikan fokus penelitian (John W. Creswell, 2014).

Selain itu, kegiatan praktis dilaksanakan sebagai bentuk implementasi dari hasil observasi dan wawancara. Kegiatan ini meliputi pendampingan belajar siswa, bimbingan kegiatan ekstrakurikuler, serta penyelenggaraan workshop atau pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Pendampingan belajar dilakukan untuk meningkatkan pemahaman akademik siswa, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan keterampilan non-akademik. Workshop dan pelatihan difokuskan pada peningkatan kapasitas siswa maupun guru dalam aspek tertentu, seperti penggunaan media pembelajaran, penguatan budaya literasi, serta edukasi mitigasi bencana. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara bertahap sesuai jadwal yang telah disusun, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan program, hingga evaluasi bersama pihak sekolah.

Dalam pelaksanaannya, alat dan bahan yang digunakan meliputi buku aktivitas siswa, alat tulis, media pembelajaran sederhana seperti poster, modul, dan alat peraga, serta perangkat pendukung lainnya. Pemilihan alat dan bahan ini disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan sumber daya di sekolah agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dengan mengintegrasikan ketiga metode tersebut, pelaksanaan KKN diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat budaya literasi, meningkatkan kesiapsiagaan siswa terhadap bencana, serta mendukung pengembangan potensi siswa di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMP Muhammadiyah 22 Stiabudi Pamulang dilaksanakan selama satu bulan dengan mengusung tema peningkatan kualitas pendidikan melalui pembelajaran yang inklusif, penguatan budaya literasi, dan peningkatan kesiapsiagaan terhadap bencana. Seluruh program disusun berdasarkan hasil observasi dan koordinasi bersama pihak sekolah sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta siswa sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya menjalankan program kerja, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan, bekerja sama dengan berbagai pihak, serta memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekolah.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan KKN

Tahap awal pelaksanaan KKN diawali dengan kegiatan persiapan yang meliputi observasi lingkungan sekolah, koordinasi dengan kepala sekolah dan guru, serta identifikasi kebutuhan sekolah. Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi fisik sekolah, fasilitas yang tersedia, proses pembelajaran, serta berbagai permasalahan yang memerlukan perhatian. Berdasarkan hasil observasi tersebut diketahui bahwa perpustakaan sekolah memerlukan penataan ulang agar lebih nyaman digunakan siswa, sementara aspek kesiapsiagaan terhadap bencana juga masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan edukasi dan simulasi.

Setelah memperoleh informasi dari hasil observasi, tim KKN menyusun program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Penyusunan program dilakukan melalui diskusi bersama seluruh anggota kelompok serta konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan pihak sekolah. Dari hasil koordinasi tersebut disepakati dua program utama yaitu revitalisasi tata ruang perpustakaan sebagai upaya meningkatkan budaya literasi siswa serta program mitigasi bencana untuk meningkatkan kesiapsiagaan warga sekolah dalam menghadapi kondisi darurat.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap sesuai jadwal yang telah disusun. Seluruh anggota kelompok memiliki pembagian tugas yang jelas sehingga setiap kegiatan dapat berjalan secara efektif. Selama pelaksanaan program, mahasiswa bekerja sama dengan guru dan siswa sehingga tercipta suasana yang kolaboratif. Keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan program karena mereka tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga ikut berpartisipasi dalam proses pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi kegiatan dilakukan setiap hari melalui refleksi bersama seluruh anggota kelompok dan dosen pembimbing lapangan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian program,

mengidentifikasi kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung, serta menyusun strategi perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya. Melalui evaluasi harian tersebut, berbagai hambatan seperti keterbatasan waktu, perbedaan pendapat antaranggota, maupun keterbatasan anggaran dapat segera diselesaikan melalui musyawarah dan penyesuaian strategi pelaksanaan.

Secara keseluruhan pelaksanaan KKN memberikan hasil yang positif bagi sekolah maupun mahasiswa. Program yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat nyata terhadap peningkatan kualitas lingkungan belajar serta meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan sekolah. Oleh karena itu, program serupa direkomendasikan untuk terus dikembangkan melalui pendampingan yang berkelanjutan sehingga hasil yang telah dicapai dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.



Gambar 2. Kegiatan edukasi Bencana di Smp 22 Muhammadiyah Pamulang

Hasil Edukasi dan Penyuluhan

Program edukasi dan penyuluhan diawali dengan tahap persiapan berupa penyusunan materi, pembuatan media presentasi, serta koordinasi dengan guru mengenai waktu pelaksanaan kegiatan. Materi yang disusun disesuaikan dengan karakteristik siswa SMP sehingga penyampaian informasi dapat dipahami dengan baik. Topik yang diberikan meliputi pentingnya motivasi belajar, kedisiplinan, pendidikan karakter, serta pengenalan dasar mengenai mitigasi bencana sebagai bekal siswa dalam menghadapi kondisi darurat (Sugiyono, 2019).

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan secara interaktif melalui metode ceramah, diskusi, permainan edukatif, dan sesi tanya jawab. Pendekatan tersebut dipilih agar siswa tidak merasa bosan serta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan. Selama penyampaian materi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan memberikan tanggapan, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses edukasi berlangsung.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya pendidikan, kedisiplinan, dan motivasi belajar. Selain itu, siswa mulai memahami pentingnya menjaga keselamatan diri serta mengenali tindakan yang harus dilakukan ketika menghadapi situasi darurat. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan setelah penyampaian materi serta meningkatnya partisipasi mereka dalam diskusi kelompok.

Dalam pelaksanaan kegiatan masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu sehingga penyampaian materi belum dapat dilakukan secara lebih mendalam. Selain itu, kemampuan siswa dalam memahami materi juga bervariasi sehingga mahasiswa perlu menggunakan berbagai metode penyampaian agar seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kendala tersebut dapat diatasi melalui penggunaan media visual, contoh-contoh sederhana, serta komunikasi yang lebih interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

Berdasarkan hasil evaluasi, program edukasi dan penyuluhan dinilai berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan secara berkala dengan melibatkan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi maupun instansi terkait, sehingga materi yang diberikan kepada siswa dapat terus diperbarui sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan dan lingkungan sekolah.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Bencana

Hasil Kegiatan Simulasi Bencana Alam

Program simulasi bencana diawali dengan tahap persiapan melalui koordinasi bersama pihak sekolah mengenai jenis simulasi yang akan dilaksanakan, penyusunan skenario evakuasi, pembagian tugas mahasiswa, serta penyiapan jalur evakuasi dan titik kumpul. Persiapan dilakukan secara matang agar seluruh rangkaian simulasi dapat berjalan dengan aman, tertib, dan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah. Selain itu, mahasiswa juga menyiapkan materi mengenai prosedur keselamatan sebelum pelaksanaan simulasi dimulai.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengenalan berbagai jenis bencana yang berpotensi terjadi di lingkungan sekitar sekolah, seperti gempa bumi, banjir, dan kebakaran. Setelah penyampaian materi, siswa diajak mengikuti simulasi evakuasi dengan mempraktikkan langkah-langkah penyelamatan diri sesuai prosedur yang telah dijelaskan. Mahasiswa bersama guru bertugas mengarahkan jalannya simulasi sehingga seluruh siswa dapat mengikuti setiap tahapan secara tertib dan disiplin.

Hasil simulasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman mengenai prosedur evakuasi dan penanganan awal ketika terjadi keadaan darurat. Sebagian besar siswa mampu mengikuti jalur evakuasi dengan benar, berkumpul pada titik aman, serta mengikuti instruksi yang diberikan oleh fasilitator. Kegiatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana karena mereka telah memperoleh pengalaman praktik secara langsung.

Selama pelaksanaan simulasi masih terdapat beberapa kendala, di antaranya masih ada siswa yang merasa gugup sehingga belum mengikuti prosedur secara maksimal. Selain itu, keterbatasan waktu menyebabkan simulasi hanya dapat dilakukan dalam satu skenario sehingga belum mencakup seluruh kemungkinan kondisi darurat yang dapat terjadi di sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa memberikan pengarahan ulang setelah simulasi selesai sehingga siswa memahami kesalahan yang dilakukan dan mengetahui prosedur yang benar.

Berdasarkan hasil evaluasi, program simulasi bencana memberikan manfaat yang sangat baik dalam meningkatkan kesiapsiagaan warga sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk menjadikan simulasi bencana sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan minimal satu atau dua kali setiap tahun dengan melibatkan instansi terkait seperti BPBD, pemadam kebakaran, maupun tenaga kesehatan. Dengan pelaksanaan yang berkelanjutan, budaya sadar bencana di lingkungan sekolah akan semakin kuat sehingga risiko terhadap dampak bencana dapat diminimalkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang, dapat disimpulkan bahwa program edukasi dan simulasi bencana yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana serta memberikan pengalaman langsung dalam melakukan prosedur evakuasi yang benar. Selain itu, siswa menjadi lebih tanggap, terarah, dan disiplin ketika menghadapi situasi darurat melalui praktik simulasi yang dilakukan.

Pelaksanaan KKN juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta penerapan ilmu pengetahuan di lingkungan nyata. Secara keseluruhan, program yang dijalankan telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan bencana di lingkungan sekolah.

Selain itu, agar kegiatan serupa dapat memberikan hasil yang lebih optimal di masa mendatang, disarankan kepada pihak sekolah untuk terus melaksanakan kegiatan edukasi dan simulasi

bencana secara rutin dan berkelanjutan agar kesiapsiagaan siswa semakin meningkat. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung keselamatan, seperti jalur evakuasi yang jelas dan alat penunjang keadaan darurat.

Bagi mahasiswa KKN selanjutnya, disarankan untuk melakukan persiapan yang lebih matang, baik dalam perencanaan program maupun koordinasi dengan pihak sekolah, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan terstruktur. Selain itu, diharapkan adanya inovasi program yang lebih variatif agar dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi siswa dan lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rumpin. Ucapan penghargaan disampaikan kepada perangkat desa dan pengurus wilayah setempat yang telah menerima, memfasilitasi, serta memberikan kepercayaan kepada mahasiswa untuk menjalankan berbagai program pengabdian masyarakat.

Terima kasih yang tulus juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan jurnal ini. Arahan yang diberikan sangat membantu mahasiswa dalam menjalankan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh warga Desa Rumpin, khususnya para orang tua dan anak-anak yang berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Dukungan, kolaborasi, dan keterbukaan dari berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan program KKN ini, sekaligus memungkinkan tersusunnya jurnal pengabdian masyarakat ini dengan baik. Semoga kerja sama yang terjalin dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi seluruh peserta KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Rahman, A., & Setiawan, D. (2023). Pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif dalam program KKN. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(2), 112–120.
- Arifin, Z. (2020). Pendidikan karakter berbasis masyarakat di lingkungan pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 285–294.
- Aulia, L. S., Kiranti, R. A., Rahmatu, R., Frid, D., Sundari, S., Komariah, S., Rafi, M. H., Muhamad, P., Ihsanudin, M., Farhan, R., Mediyastuti, M., & Andri, Y. (2024). Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 2048–2054.
- Azizah, N., & Fauzan, M. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan kewirausahaan desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 33–41.
- Fitriani, R., & Yuliana, T. (2022). Peran KKN dalam penguatan kegiatan sosial masyarakat desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2), 201–210.
- Hidayat, M., & Pratama, A. (2021). Literasi digital sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 5(1), 21–30.
- Arifin, S., Wahyuni, D., & Prasetyo, A. (2022). Implementasi pendidikan mitigasi bencana di sekolah sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan peserta didik. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 27(2), 145–156.
- Hidayati, D., Kinseng, R. A., & Sunarti, E. (2021). Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 210–220.
- Maryadi, L. N. F. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pendidikan dan sosial. *Jurnal Abdimas*, 2(8), 3419–3428.
- Muharam, I. N., Putri, A. A., Hakim, H., Mustika, A., Tamangunde, A., Surya, M. A., Alfazri, I., Sinduano, S. M., Ghozali, M., & Angga, S. (2025). KKN sebagai upaya pengembangan potensi desa: Optimalisasi UMKM, pendidikan, dan lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 4384–4391.
- Kurniawan, D., & Rahmawati, E. (2023). Penguatan budaya literasi sekolah melalui program pendampingan mahasiswa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1), 55–64.

- Nurhadi, N., & Salim, A. (2020). Model pengabdian masyarakat berbasis partisipatif. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 155–162.
- Prasetyo, B., & Trisnawati, D. (2021). Kewirausahaan sosial sebagai strategi pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 6(2), 89–97.
- Rahmawati, E., & Kurniawan, D. (2022). Implementasi pembelajaran kreatif pada madrasah di daerah pedesaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 77–86.
- Reswari, R. A., Chintya, P. I., Bungsu, P., Depianti, K., & Putri, A. (2025). Sinergi mahasiswa dan warga desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN. *DIANMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–17.
- Sari, D. P., & Lestari, I. (2023). Pendampingan belajar berbasis KKN untuk meningkatkan motivasi siswa madrasah. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 4(2), 98–106.
- Lestari, N., Suryadi, A., & Hasanah, U. (2024). Efektivitas program pengabdian masyarakat berbasis partisipatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 101–112.
- Pratama, R., Putri, A. N., & Saputra, M. (2023). Edukasi mitigasi bencana melalui simulasi sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan dan Kebencanaan Indonesia*, 5(1), 35–46.
- Suryani, N., & Hadi, S. (2022). Peran pendidikan nonformal dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 7(1), 45–53.
- Wibowo, A., & Nugroho, R. (2021). Gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan masyarakat desa. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2), 134–143.